

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab I ini dipaparkan (1) latar belakang masalah penelitian, (2) identifikasi masalah, (3) batasan masalah, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat hasil penelitian. Berikut ini akan diuraikan satu per satu.

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas dan non realitas sastrawannya. Karya sastra sebagai suatu cerita rekaan pada hakikatnya adalah suatu struktur yang terefleksi dalam suatu teks sastra. Struktur tersebut dibina oleh unsur-unsur karya sastra. Unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam disebut dengan unsur intrinsik, sedangkan unsur-unsur dari luar yang melatarbelakangi penciptaan karya sastra disebut dengan unsur ekstrinsik.

Dalam unsur intrinsik, alur merupakan kerangka dasar yang amat penting. Menurut Marjorie Boulton (dalam Sudjiman, 1992; 29) mengibaratkan alur sebagai kerangka di dalam tubuh manusia. Tanpa kerangka, tubuh tidak dapat berdiri. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu sama lain, dan bagaimana suatu peristiwa mempunyai hubungan dengan peristiwa lain. Alur sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat.

Selain alur, latar belakang pengarang bagian dari unsur ekstrinsik juga memiliki peranan penting dalam menciptakan sebuah karya sastra. Latar belakang pengarang adalah faktor-faktor dari dalam pengarang itu sendiri yang memengaruhi atau memotivasi pengarang dalam menulis sebuah karya sastra. Latar belakang pengarang ini menyangkut asal daerah atau suku bangsa, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, dan ideologi pengarang. Unsur-unsur ini sedikit banyak akan berpengaruh pada isi karya sastra. Salah satu karya sastra yang berpengaruh pada latar belakang pengarang yaitu novel.

Sebagai salah satu produk karya sastra, novel memegang peranan penting dalam memberikan berbagai kemungkinan dalam menyikapi kehidupan. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya, menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Selain itu, novel juga merupakan hasil karya sastra yang di dalamnya mengungkapkan masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan, baik yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, filsafat, moral, toleransi, religius, dan sebagainya. Novel salah satu media termudah yang bisa menjangkau semua orang. Dengan novel, seseorang bisa menyampaikan nilai-nilai tanpa kesan menggurui. Jika membaca sebuah novel, seseorang dapat bercerita dan mengembangkan imajinasinya secara bebas.

Perkembangan novel di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, begitu juga dengan permasalahan novelnya. Novel *9 Matahari* karya Adenita dengan novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan menyajikan permasalahan yang sangat menarik, seperti kehidupan seseorang yang penuh perjuangan. Novel ini dibandingkan karena kedua novel ini merupakan best-seller.

Selain itu, kedua novel ini bertema pendidikan serta keduanya menceritakan tentang perjuangan seorang mengejar pendidikan meskipun dari keluarga yang berkecukupan. Cerita kedua novel ini memiliki banyak hal positif dan mendidik yang sengaja disisipkan oleh pengarang melalui kisah-kisahannya, seperti keadaan ekonomi keluarga yang berkecukupan tidak mematahkan semangat tokoh Matari Anas dalam novel *9 Matahari* karya Adenita dan tokoh Aku dalam novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan untuk mencapai pendidikan sarjana serta kesuksesan. Cerita kedua novel ini juga menyadarkan pembaca bahwa pendidikan itu penting dalam kehidupan, karena membekali diri dengan ilmu dapat memudahkan kita menjalani kehidupan yang baik dan layak. Selain itu, kedua novel ini menginspirasi orang yang memiliki masalah ekonomi dalam menjalankan pendidikan agar semangat, pantang menyerah, dan kerja keras untuk dapat merubah hidupnya menjadi lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Karya sastra khususnya novel dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari perlu masih perlu dikembangkan.
2. Novel yang diciptakan oleh salah satu pengarang memiliki persamaan cerita dengan karya pengarang lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada deskripsi yang pertama adalah membandingkan novel *9 Matahari* karya Adenita dengan novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan yang difokuskan dalam penelitian ini, yaitu jalan cerita (alur) yang terdapat dalam kedua novel tersebut. Kedua yang difokuskan dalam penelitian yaitu latar belakang pengarang kedua novel tersebut. Hal ini akan membandingkan kehidupan nyata pengarang dengan permasalahan yang dihadapi tokoh dalam cerita kedua novel tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perbandingan alur yang terdapat pada novel *9 Matahari* karya Adenita dengan novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan?
2. Bagaimanakah perbandingan latar belakang pengarang yang terdapat pada novel *9 Matahari* karya Adenita dengan novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perbandingan alur terdapat pada novel *9 Matahari* karya Adenita dengan novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan.

2. Untuk mendeskripsikan perbandingan latar belakang pengarang yang terdapat pada novel *9 Matahari* karya Adenita dengan novel *9 Summers 10 Autumns* karya Iwan Setyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Teoretis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan telaah ilmu sastra, khususnya dalam kajian sastra bandingan.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat memperkaya penggunaan teori-teori sastra dalam analisis terhadap karya sastra.

1.4.2 Praktis

1. Bagi pemerhati sastra (peminat sastra), penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra dan dengan pemahaman kajian sastra bandingan dari tokoh-tokoh tersebut, dapat meningkatkan pengetahuan diri, khususnya dalam persoalan hidup.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan atau masukan bagi peneliti lainnya yang berminat meneliti sastra sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.